

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan terapi bekam kering sebagai upaya mengurangi nyeri punggung diawali dengan menyiapkan alat , mendata pasien, memeriksa pasien, menentukan rencana pengobatan, menyiapkan pasien, lalu proses pembekaman yang diawali dengan berdoa'a. Do'a tersebut meliputi: Membaca surah al-Fatihah dan Ayat kursi. Setelah proses bekam selesai diteruskan perawatan pada kulit pada titik yang sudah dibekam menggunakan minyak zaitun yang terakhir saran dan nasehat pengobatan.
2. Penderita Nyeri punggung terdiri dari enam orang. Dilihat dari segi keaktifan empat penderita termasuk aktif dan dua penderita termasuk kurang aktif dalam menjalani terapi bekam.
3. Dengan keluhan dan kegiatan mereka yang beragam, keenam penderita menyatakan bahwa terapi bekam kering dapat mengurangi keluhan nyeri pada petani serta memberi efek yang baik dan positif terhadap kondisi tubuh penderita.

#### **B. Saran**

Dari pengamatan lapangan dan hasil data temuan, maka peneliti ingin memberi saran kepada pihak terkait :

1. Bagi terapis hendaknya lebih memperhatikan sterillisasi alat yang digunakan untuk proses bekam, dengan cara merebus tabung kop selama 30 menit dengan air mendidih agar penderita lebih yakin untuk melakukan pengobatan.

2. Bagi penderita nyeri punggung di Desa Karangrejo Desa Karangrejo Kecamatan Kandat, disarankan untuk melakukan terapi bekam secara rutin agar keluhan nyeri yang sedang diderita bisa sembuh..